

ABSTRAK

APEP MUNAWAR, 2024. **Pengembangan Potensi Wisata Budaya melalui Konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Tasikmalaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan berbagai potensi wisata budaya di Kabupaten Ciamis yang dapat dikembangkan dalam menunjang kemajuan daerah, diantaranya yang berada di wilayah perkotaan Ciamis yaitu Situs Jambansari dan Keraton Selagangga. Potensi wisata budaya tersebut dapat dikembangkan dengan konsep *City Tour* sejalan dengan program Gatrik oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) Ciamis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan potensi wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 33 orang dari total 130 populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis yaitu terdapat situs budaya (Situs Jambansari & Keraton Selagangga). Dua situs budaya tersebut memiliki nilai sejarah dan budaya Tatar Galuh Ciamis yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, arsitektur bangunan situs budaya yang khas juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Potensi situs budaya tersebut juga dikembangkan dengan adanya program wisata bus Gatrik (*Galuh Tour Kota Klasik*) yang ditunjang oleh moda bus Gatrik. Program bus Gatrik memiliki berbagai pilihan paket wisata yang dapat dipilih oleh wisatawan. Faktor pendukung dan penghambat terhadap pengembangan wisata berbasis budaya melalui konsep *City Tour* di Kabupaten Ciamis yaitu faktor pendukung (keunikan daerah Ciamis yang dikenal sebagai Tatar Galuh, kelembagaan wisata yang baik, sarana prasarana wisata yang baik, dan dukungan dari pemerintah), faktor penghambat (kondisi situs budaya yang tidak terawat dengan baik, minimnya inovasi dari pengelola wisata, dan kurang efektifnya promosi dan pemasaran wisata). Faktor pendukung tersebut harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan faktor penghambat tersebut harus dapat diatasi sehingga upaya dalam pengembangan wisata budaya di Kabupaten Ciamis dapat berjalan dengan baik dan membawa dampak bagi kemajuan daerah.

Kata Kunci: Potensi, *City Tour*, Wisata Budaya, Faktor Pendukung dan Penghambat

ABSTRACT

APEP MUNAWAR, 2024. *Development of Cultural Tourism Potential through the City Tour Concept in Ciamis Regency.* Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University. Tasikmalaya

This research is motivated by the existence of various cultural tourism potentials in Ciamis Regency which can be developed to support regional progress, including those in the Ciamis urban area, namely the Jambansari Site and the Selagangga Palace. This cultural tourism potential can be developed with the City Tour concept in line with the Gatrik program by the Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) Ciamis. This research was conducted to determine the potential as well as supporting and inhibiting factors for developing cultural tourism potential through the City Tour concept in Ciamis Regency. The method used in this research is a quantitative descriptive method with data collection techniques of field observation, interviews, questionnaires, documentation studies and literature studies. This study took a sample of 33 people from a total population of 130. The sampling techniques used were purposive sampling and accidental sampling. The data analysis technique used in this research uses simple quantitative analysis techniques. The research results show that the potential for cultural tourism through the City Tour concept in Ciamis Regency there are cultural sites (Jambansari Site & Selagangga Palace). These two cultural sites have historical and cultural value of Tatar Galuh Ciamis which can be an attraction for tourists. Apart from that, the distinctive architecture of cultural sites can also be an attraction for tourists. The potential of this cultural site is also being developed with the Gatrik (Galuh Tour Kota Klasik) bus tourism program which is supported by the Gatrik bus mode. The Gatrik bus program has various tour package options that tourists can choose from. Supporting and inhibiting factors for the development of culture-based tourism through the City Tour concept in Ciamis Regency are supporting factors (the uniqueness of the Ciamis area which is known as Tatar Galuh, good tourism institutions, good tourism infrastructure, and support from the government), inhibiting factors (conditions). cultural sites that are not well maintained, lack of innovation from tourism managers, and lack of effective tourism promotion and marketing). These supporting factors must be maintained and improved. Meanwhile, these inhibiting factors must be overcome so that efforts to develop cultural tourism in Ciamis Regency can run well and have an impact on regional progress.

Keywords: *Potential, City Tour, Cultural Tourism, Supporting and Inhibiting Factors*